

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mendeskripsikan dan menganalisis hasil temuan data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan sebagai berikut:

Islamophobia merupakan ketakutan terhadap segala sesuatu tentang Islam. Islamophobia dapat didefinisikan sebagai ideologi atau pola pikir dan atau sikap terhadap muslim dalam masyarakat karena keyakinan atau latar belakang Islam terkini. Dalam hal ini semua umat Islam (Muslim) diposisikan dan diperlakukan sebagai representasi dari Islam secara umum atau kelompok Islam tertentu bukan sebagai Muslim secara individu. Bentuk-bentuk Islamophobia:

1. *Hate Words*, ujaran kebencian dari nonmuslim terhadap muslim (Islam) yang diucapkan baik dari secara langsung maupun tidak langsung.
2. *Sosial Avoidance*, bentuk penghindaran nonmuslim terhadap muslim (Islam).
3. Struktural Institutional, dimana Muslim sering mendapat perlakuan berbeda dari institusi-institusi dibawah kekuasaan mayoritas nonmuslim.

Film *Ayat-Ayat Cinta 2* (2017) memiliki makna denotasi sebagai film yang mendeskripsikan bagaimana wajah Islam dalam kehidupan sehari-hari ditengah kehidupan non Muslim khususnya pasca peristiwa 11 september 2001 makna konotasinya ialah semua yang dilakukan dalam adegan tersebut adalah perilaku yang seharusnya dilakukan oleh seorang muslim dimanapun ia berada tidak terkecuali ditengah kehidupan masyarakat non Muslim dan menunjukkan kepada dunia bahwa Islam adalah agama yang *Rahmatan lil a'lamin*.

Film ini menegaskan mitos yaitu kaum muslim tidak memiliki tempat di Eropa dan bahwa mereka mengancam keamanan negara tersebut karena Muslim di Amerika adalah orang asing dan sering di anggap menjadi teroris yang tumbuh di dalam negeri. Film ini sarat akan pesan dakwah mengenai ajaran Islam dalam bidang syariah. Syariah dalam Islam berhubungan erat dalam amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubung antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

B. Saran

1. Bagi insan film, hendaknya mengutamakan pesan dakwah dan ide cerita dalam membuat karya film, terutama yang menonjolkan ajaran Islam. Karena akidah, ibadah, dan akhlak tentu merupakan pesan agama Islam yang sangat penting.
2. Bagi penikmat film, harus selalu kritis terhadap apa yang disajikan dalam sebuah film. Tidak hanya unsur hiburan saja yang menjadi prioritas, tapi haruslah mengambil nilai positif dari sebuah film.
3. Bagi akademisi yang memiliki kerangka berfikir yang kritis seyogyanya memberikan analisis yang baru dalam hal memahami makna atau pesan suatu media massa, khususnya film.